

**PENGARUH SENI BUDAYA ISLAM TERHADAP
KEHIDUPAN BERAGAMA DI DESA KARANGBOYO
KECAMATAN CEPU KABUPATEN BLORA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH :

SUYAHMIN

NIM : 2007.05501.01309

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01226

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2009**

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi, maka skripsi ini dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI), pada :

Hari : Ahad

Tanggal : 5 Juli 2009

Jam : 07.00 – selesai

Tempat : Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Dewan Penguji

Drs. H. Badarudin Ahmad, MPdI

Ketua

Drs. H. Anas Yusuf

Sekretaris

Dra. Sri Minarti, MPdI

Penguji I

Drs. M. Syaifuddin, MPdI

Penguji II

Mengesahkan
Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro
Ketua



(Drs. H. MOH. MUNIB, MM.M.Pd.I)

NOTA PERSETUJUAN

Lamp. :
Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Ketua STAI Sunan Giri
Di
Bojonegoro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan memberi bimbingan serta saran perbaikan, kami selaku pembimbing bahwa skripsi saudara :

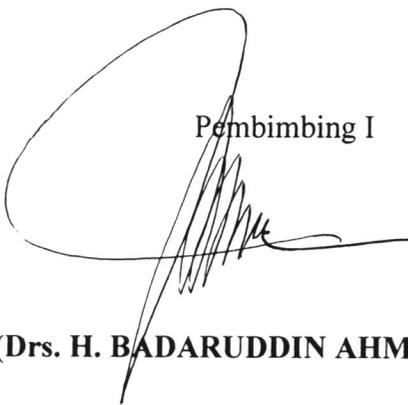
Nama : SUYAHMIN, A.Ma
NIM : 2006.05501.1309
NIMKO : 2006.4.055.0001.2.01226
Skripsi : PENGARUH SENI BUDAYA ISLAM TERHADAP
KEHIDUPAN BERAGAMA DI DESA KARANGBOYO
KECAMATAN CEPU, KABUPATEN BLORA

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian munaqosah guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada STAI Sunan Giri Bojonegoro.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bojonegoro, Juni 2009

Pembimbing I



(Drs. H. BADARUDDIN AHMAD, M.PdI)

Pembimbing II



(Drs. M. MASKUR, M.PdI)

MOTTO

“MANUSIA PALING BAIK ADALAH
YANG BANYAK
MANFAATNYA UNTUK ORANG LAIN”
(AS SULTHON)

“DI DALAM ISLAM TERBENTANG PENGABDIAN YANG LUAS”
“YANG DISERTAI DO'A DAN USAHA”
(ANONIMUS)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh kasih ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang tercinta :

1. Ayah dan bunda yang selalu mengiringi langkahku, mengarahkanku ke jalan lurus, membiayai sekolahku dan setia mendampingi dalam suka dan duka dan karena doa dan cintanyalah penulis dapat hadir di dunia ini.
2. Kekasihku tercinta yang tanpa pamrih dan penuh keikhlasan mendorong penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Semua Dosen dan Guru-guruku yang telah dengan tekun dan sabar memberikan ilmunya.
4. Untuk seluruh keluargaku yang telah dengan ikhlas memberikan bantuannya demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Untuk teman-teman yang telah dengan serta dan penuh kasih mendampingi serta mengilhamiku dengan cinta kasih dan mengajarkanku tentang makna hidup serta selalu memberikan motivasi padaku sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT Sang Pengatur insan dalam setiap liku kehidupan, Yang Maha Pengasih dan Penyayang karena hanya dengan rahmat, taufiq, dan hidayahNya, sehingga penyusun mempunyai kekuatan lahir bathin dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Seni Budaya Islam Terhadap Kehidupan Beragama di Desa Karangboyo Kecamatan Cepu Kabupaten Blora” ini tidak ada satu aral melintang.

Sholawat serta salam semoga tetap terpancarkan kehadiran Rasulullah SAW segenap keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Beliaulah suri tauladan sejati, pembawa risalah suci yakni Agama Islam yang penuh rahmat dan berkah.

Sehubungan dengan ini, maka perkenankanlah penyusun menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan kepada penyusun selama penelitian sampai tersusunnya skripsi ini, kepada :

1. Bapak Drs. Moh. Munib, MM.M.Pd.I selaku Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro.
2. Bapak Drs. H. Badaruddin Ahmad, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar dan penuh keikhlasan memberikan bimbingan, saran, serta dorongan guna perbaikan skripsi.
3. Bapak Drs. M. Maskur, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, saran, serta dorongan yang sangat berharga sebagai pribadi yang santun, ramah, disiplin dalam menjalankan tugasnya di tengah-tengah kesibukan beliau sebagai Ketua KPU Bojonegoro saat ini menjadikan pengalaman tersendiri bagi penyusun.

4. Bapak Ahmad Qomari Al Faqir, selaku pembimbing kami untuk menjadi insane yang berguna di tengah-tengah masyarakat yang telah mendidik, mengajarkan dan mengarahkan kepada kehidupan beragama dengan upaya dan usaha beliau yang tidak kenal putus asa dan pantang menyerah. Sehingga kami selaku penyusun yang merupakan bagian dari anak didiknya terinspirasi untuk mengangkat hasil dari perjuangan beliau selama ini dalam bentuk skripsi.
5. Bapak, Ibu serta segenap keluarga yang telah memberikan motivasi kepada penyusun sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kekasihku tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat dalam menyelesaikan skripsi.
7. Teman-temanku yang telah berkenan memberi motivasi dan membantu dalam memberikan dukungan moral dan spiritual hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya penyusun ucapkan terima kasih sekali lagi atas bantuan yang diberikan, dan hanya kepada Allah SWT penyusun berserah diri, karena hanya kepadaNya segala sesuatu akan kembali. Penyusun mengharapkan saran dan kritik yang kongstruktif dari pembaca yang budiman. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan khususnya bagi penyusun sendiri. AMIN AAAMIN YA ROBBAL ALAMIN.

Bojonegoro, Juni 2009

Penyusun

SUYAHMIN, A.Ma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Judul.....	3
C. Alasan Pemilihan Judul.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	5
F. Hipotesis	6
G. Metode Pembahasan	6
H. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembahasan Tentang Seni Budaya Islam	12
1. Pengertian Tentang Seni Budaya Islam	12
2. Fungsi dan Tujuan Seni Budaya Islam	14

3.	Landasan dan Sumber Seni Budaya Islam.....	16
B.	Perkembangan Kehidupan Beragama di Desa Karangboyo	17
1.	Latar Belakang Dugem Menjadi Hambatan	18
2.	Titik Terang Kehidupan Beragama di Desa Karangboyo..	18
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kehidupan Beragama	20
C.	Pengaruh Seni Budaya Islam Terhadap Kehidupan Beragama	
	Di Desa Karangboyo Kec. Cepu Kab. Blora	22
 BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN		
A.	Metodologi Penelitian.....	24
1.	Penentuan Populasi dan Sampel	24
2.	Penentuan Macam-Macam Data dan Sumber-Sumber	
	Data.....	25
3.	Metode Pengumpulan Data.....	26
4.	Tehnik Analisa Data	28
B.	Penyajian Data	30
1.	Situasi Umum Desa Karangboyo Kec. Cepu Kab. Blora ..	30
2.	Sejarah Awal Mula Seni Budaya Islam di Desa Karangboyo	
	Kec. Cepu Kab. Blora	66
3.	Data Kelompok Seni Budaya Islam yang Ada di Desa	
	Karangboyo Kec. Cepu Kab. Blora	70
C.	Analisa Data.....	70
1.	Analisa Data Kualitatif	70
2.	Analisa Data Kuantitatif	72

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 79

B. Saran-saran..... 79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

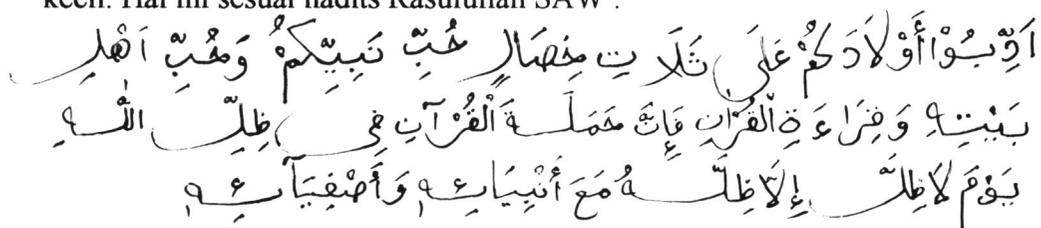
Negeri Indonesia dikenal dengan berbagai produk kebudayaan baik yang berupa materi yang kasat mata, maupun budaya non-materi berupa adat-istiadat, norma, aturan, tradisi, serta budaya lain yang berkembang di masyarakat. Salah satu aspek penting dari produk budaya tersebut antara lain berupa seni budaya yang berkembang di masyarakat sejak dahulu. Seperti contoh : Karawitan, seni tari, tayub, barongan, kentrung, wayang krucil, wayang tengul, kotekan lesung dan lain-lain.

Sebenarnya banyak manfaat penting yang bisa diambil dari seni budaya yang ada dan masih hidup di masyarakat. Melalui seni budaya, bisa diketahui bagaimana kondisi sosial budaya masyarakat di masa itu.

Bertitik tolak dari kondisi tersebut, maka inventarisasi serta pendokumentasian seni budaya sangat penting dilakukan. Apalagi seni budaya di zaman sekarang dalam kehidupan masyarakat kali ini semakin berkurang bahkan cenderung menghilang.

Kiranya kita sepakat bahwa hal-hal yang terjadi seperti tersebut diluruskan. Melalui seni budaya Islam ini, penulis mengajak pembaca untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan yang bersendikan Al Qur'an dan Al Hadist.

Tidak lepas dari itu semua diperlukan cara untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan disisipkan pelajaran membaca Al Qur'an sejak anak masih kecil. Hal ini sesuai hadits Rasulullah SAW :



Artinya : "Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara, mencintai Nabimu dan mencintai keluargamu (keluarga Nabi) dan membaca Al Qur'an. Sesungguhnya orang yang berpegang teguh kepada Al Qur'an berada pada lindungan-Nya bersama-sama dengan nabi-nabi dan sahabat-sahabat yang tulus. (Hadits)¹

Dari hadits tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa agama bisa menjadi inspirasi seni budaya, sehingga tidak jarang dalam kehidupan sehari-hari sering kita jumpai seni budaya yang berfungsi untuk kepentingan keagamaan.

Prof. Dr. A.H. Cristie secara spesifik mengemukakan bahwa sumber seni budaya / kesenian Islam adalah Al Qur'an yang berisi wahyu-wahyu Allah SWT.²

Dari beberapa uraian tersebut di atas seni budaya dapat diartikan sebagai suatu wujud kesenian dimana kesenian ini dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Kesenian yang dapat dinikmati oleh mata misalnya seni patung, seni ukir, seni lukis, seni rias, dan seni olah raga.
2. Kesenian yang dapat dinikmati oleh telinga yaitu seni musik dan seni sastra.

¹ Muhtarul Hadits An Nabawiyah No. 50, hal. 9.

² Seni dan Budaya SMA Kelas 3, hal. 5.

Dari uraian yang telah diuraikan di atas penulis ingin mengangkat sebuah judul skripsi tentang Pengaruh Seni Budaya Islam Terhadap Kehidupan Beragama Di Desa Karangboyo Kec. Cepu Kab. Blora.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dari istilah yang dipakai, maka perlu kiranya penulis menegaskan tentang pengertian-pengertian atau istilah yang tercantum dalam judul tersebut.

Penelitian ini berjudul "PENGARUH SENI BUDAYA ISLAM TERHADAP KEHIDUPAN BERGAMA DI DESA KARANGBOYO KEC. CEPU KAB. BLORA". Dari tendensi itulah penulis ingin menjelaskan masing-masing kata sesuai arti dan maksudnya :

1. Pengaruh : Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.³
2. Seni Budaya Islam : Segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaannya dan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa dan perasaan manusia berdasarkan ajaran Al Qur'an dan Al Hadits.⁴
3. Kehidupan Beragama : Tingkah laku yang bersendikan agama dimana agama disini adalah agama Islam yang ditetapkan sebagai agama terakhir wujud penyempurnaan agama sebelumnya.
4. Desa Karangboyo : Adalah salah satu desa yang terletak 1 km dari Kecamatan Kota Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 1991.

⁴ Drs. Sudarmadji, Seni dan Budaya SMA Kelas 3, hal. 7.

C. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul seperti yang telah dikemukakan di atas didasarkan adanya perkembangan sebagai berikut :

1. Mengingat pentingnya melestarikan seni budaya Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran agama Islam dan tuntunan dalam Al Qur'an dan Al Hadits.
2. Kehidupan beragama yang menjadi sumber inspirasi seni budaya dalam perkembangannya mampu meningkat ukhuwah Islamiyah di tengah globalisasi modern.
3. Daerah perkotaan yang masih syarat dengan kepercayaan mistis perlahan-lahan pudar dengan adanya perkembangan seni budaya Islam di tempat itu.
4. Perkembangan seni budaya Islam yang dibawa dari pemberdayaan anak-anak muda yang suka berkumpul dalam "DUGEM" (dunia gemerlap) perlahan-lahan membawa perubahan pada diri mereka dan perkembangan Islam di daerahnya.

D. Rumusan Masalah

Berorientasi pada uraian di atas maka permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sejarah awal mula seni budaya Islam berkembang di Desa Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah ?
2. Bagaimana pengaruh seni budaya Islam terhadap kehidupan beragama di desa Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah?

3. Bagaimana pengaruh seni budaya Islam terhadap perkembangan ajaran agama Islam di Desa Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah ?

E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Tujuan adalah merupakan langkah awal dalam upaya pemberdayaan anak-anak muda yang suka DUGEM menjadi seorang santri melalui seni budaya Islam. Begitu pula penulis dalam menyusun penelitian ini yang pada garis besarnya ada beberapa tujuan yang hendak dicapai diantaranya :

1. Pengenalan seni budaya Islam kepada anak-anak muda khususnya dan masyarakat Desa Karangboyo Kec. Cepu umumnya.
2. Untuk menerapkan nilai-nilai kehidupan beragama melalui seni budaya Islam di Desa Karangboyo Kec. Cepu Kab. Blora.
3. Mengetahui pengaruh seni budaya Islam terhadap perkembangan Islam di Desa Karangboyo Kec. Cepu Kab. Blora.

Adapun signifikansi dari penelitian ini meliputi :

- a. Signifikansi akademik ilmiah, yaitu sebagai tambahan pengetahuan dan bahan pustaka tentang seni budaya Islam dalam pengaruhnya terhadap kehidupan beragama di Desa Karangboyo Kec. Cepu Kab. Blora.
- b. Signifikansi sosial praktis, yaitu dengan penelitian ini diharapkan hasilnya dapat berguna sebagai masukan dan bahan pertimbangan para orang tua, masyarakat, pejabat pemerintahan serta orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan Islam serta perkembangannya.

F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan serta tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

- **Hipotesis Kerja (Ha)**

”Bahwa seni budaya Islam dapat mempengaruhi kehidupan beragama di desa Karangboyo, Kec. Cepu.”

- **Hipotesis Nihil (Ho)**

”Bahwa seni budaya Islam tidak berpengaruh pada kehidupan beragama di Desa Karangboyo Kec. Cepu”.

G. Metode Pembahasan

Dalam menyusun skripsi ini yang menjadi obyek pembahasan adalah pengaruh seni budaya Islam terhadap kehidupan beragama, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Deduktif

Metode deduktif adalah proses dalam berfikir yang langsung dari yang umum menuju khusus sebagaimana dikatakan Sutrisno Hadi bahwa :

”Dengan deduktif kita berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai kejadian yang khusus.”⁵

⁵ Prof. DR. Sutrisno Hadi, MA, Metodologi Research I, Yogyakarta, Andi, 2004, hal. 47.

Dalam cara berfikir ini, orang bertolak pada teori atau prinsip ataupun kesimpulan yang dianggap benar dan bersifat umum. Dari situ menerapkan pada fenomena yang khusus pula dan mengambil kesimpulan khusus yang berlaku pada fenomena tersebut.

Contoh :

- Sehubungan dengan seni budaya Islam dalam upaya pemberdayaan anak-anak muda yang senang "DUGEM" dapat menanamkan kecintaannya terhadap seni budaya Islam yang akhirnya nanti menuju pada pemahaman ajaran agama Islam.
- Masyarakat atau anak-anak muda yang senang "DUGEM" dibekali kecintaan akan seni budaya Islam dan sudah barang tentu secara perlahan mereka akan tinggalkan "DUGEM" menuju kehidupan yang agamis.
- Jadi kesimpulannya, anak-anak muda khususnya dan masyarakat umumnya itu akan mau mengenal seni budaya Islam yang pada akhirnya nanti mau melaksanakan serta mengamalkan ajaran Islam sesuai tuntunan Al Qur'an dan Al Hadits.

2. Metode Induktif

Metode ini merupakan kebalikan dari metode deduktif yaitu suatu proses berfikir berlangsung dari khusus menuju kepada yang umum sebagaimana dikatakan oleh Sutrisno Hadi sebagai berikut :

”Berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus kongkrit itu ditarik dari generalisasi yang bersifat umum”.⁶

Dalam metode ini orang mencari ciri-ciri tertentu dari berbagai fenomena, kemudian menarik suatu kesimpulan bahwa sifat itu terdapat pula pada semua jenis tadi.

- Anak-anak muda yang senang ”DUGEM” memperoleh pengetahuan tentang ajaran agama Islam melalui seni budaya Islam yang ditekuni.
- Anak-anak muda khususnya dan masyarakat Desa Karangboyo umumnya memperoleh pengetahuan ajaran agama Islam dan tanpa mereka sadari mereka telah menjadi bagian dari perkembangan Islam di daerahnya tanpa paksaan dan atas dasar kesadaran penuh dari hati nurani masing-masing.
- Jadi kesimpulannya, semua masyarakat dan remaja / anak-anak muda Desa Karangboyo Kec. Cepu Kab. Blora.

Di samping itu, penulis juga menggunakan metode komparasi, yaitu suatu metode yang digunakan untuk membandingkan antara pendapat yang lain dalam suatu masalah yang kemudian ditarik suatu kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam menyusun skripsi ini penulis susun sistematika pembahasan sebagai berikut :

⁶ Ibid

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini ada beberapa sub bab meliputi :

- A. Latar Belakang Masalah, dengan latar belakang masalah ini agar dapat memudahkan penulis dalam penulisan skripsi.
- B. Penegasan Judul, hal ini perlu ditulis agar memahami terhadap judul tersebut sesuai dengan yang dikehendaki oleh penulis.
- C. Alasan Pemilihan Judul, penampilan ini terutama dalam membina suatu kesan bahwa pemilihan judul bukannya tidak menggunakan pertimbangan atau alasan tertentu yang dianggap tepat.
- D. Rumusan Masalah, aspek ini dianggap penting sebab dengan rumusan masalah dapat mengarahkan pada suatu penelitian yang lebih mudah untuk dikontrol.
- E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian, yang dikehendaki dalam sub bab ini ialah hasil yang diharapkan sesuai dengan penulisan skripsi ini, sehingga dengan demikian proses penulisan dapat mengarahkan pada titik yang dikehendaki, penelitian ini terdiri dari signifikansi ilmiah akademik dan signifikansi sosial praktis.
- F. Hipotesis, bermanfaat untuk menentukan atau memilih corak analisa yang diperlukan oleh penulis.
- G. Metode Pembahasan, dalam sub bab ini dikemukakan metode pembahasan dengan cara berfikir deduktif dan induktif dan juga metode komparasi, dengan menampilkan hal tersebut akan membantu terwujudnya ketertiban serta keteraturan langkah-langkah operasional penelitian.

H. Sistematika pembahasan, dengan ini sekedar memberikan gambaran garis besar tentang rumusan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas masalah yang berdasarkan pada pendekatan secara teoritis, yaitu dengan mengemukakan beberapa pendapat dari para ahli yang berkisar tentang pokok bahasan seni budaya Islam. Seni budaya Islam ini meliputi pengertian seni budaya Islam, dasar dan tujuan serta fungsi seni budaya Islam.

Dalam sub bab selanjutnya dibahas tentang perkembangan seni budaya Islam yang meliputi seni budaya Islam tradisional dan modern.

Dalam sub bab ini pada bagian terakhir penulis uraikan tentang pengaruh seni budaya Islam terhadap kehidupan beragama.

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis kemukakan :

- A. Metode penelitian yang meliputi : penentuan populasi dan sampel penelitian, penentuan jenis-jenis data dan sumber-sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisa data.
- B. Penyajian data yang meliputi : situasi umum Desa Karangboyo Kec. Cepu Kab. Blora, sejarah awal mula seni budaya Islam serta data kelompok seni budaya Islam yang berkembang di Desa Karangboyo Kec. Cepu Kab. Blora.

C. Analisa data yang meliputi : analisa data kualitatif serta analisa data kuantitatif yang dilengkapi dengan tabel-tabel.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran, kemudian dicantumkan lampiran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembahasan Tentang Seni Budaya Islam

1. Pengertian Seni Budaya Islam

Seni Budaya Islam dari tiga kata yaitu seni, budaya dan Islam. Dalam masalah terminology, seni adalah sesuatu yang indah sesuai bahasa pendengaran dan penglihatan manusia. Sedangkan budaya atau kebudayaan adalah segala hasil budidaya manusia. Jadi bila digabungkan seni budaya yaitu segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaan yang bersifat indah. Apabila ketiganya digabungkan karena sesuai ajaran Islam, maka secara istilah Seni Budaya Islam adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaan yang bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa dan perasaan manusia berdasarkan ajaran Al Qur'an dan Al Hadits, termasuk di dalamnya adat istiadat, tata pakaian, kesenian, sampai kepada ilmu pengetahuan dan teknologi. Di dalam Islam ini dimasukkan dalam mu'amalah.

Menyikapi masalah kebudayaan ini, konsep aswaja konsisten dengan berlandaskan atas akhlaqul karimah. Bahwa dalam berbudaya, cara berfikir, bersikap dan bertingkah laku seorang muslim harus berangkat dari akhlaqul karimah, digerakkan oleh akhlaqul karimah, dan bertujuan akhir untuk akhlaqul karimah pula.

pendukungnya. Bahkan seni menduduki fungsi-fungsi tertentu dalam kehidupan manusia. Di antara banyak fungsi itu diantaranya fungsi individual meliputi fungsi kebutuhan fisik dan pemenuhan kebutuhan emosional. Sedangkan fungsi sosial terpilah dalam empat bidang, yakni : bidang rekreasi, komunikasi, pendidikan, dan keagamaan.⁵

Dari beberapa fungsi yang ada, fungsi keagamaan disini perlu dipahami dan dimengerti karena menarik untuk dipelajari dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun fungsi sosial dalam bidang keagamaan.

- Karl Barth berpendapat bahwa sumber keindahan adalah Tuhan.
- Prof. Dr.A.H. Christie secara spesifik mengemukakan bahwa sumber kesenian Islam adalah Al Qur'an yang berisi wahyu-wahyu Allah. Pendapat ini diperjelas lagi oleh Prof. Dr. Thomas Arnold bahwa perkembangan Seni Budaya Islam dating dari seniman yang bersifat nonkomersial. Yang mendasari mereka berkarya adalah dorongan yang tulus ikhlas mengabdikan kepada agama.⁶

Oleh karena itu agama menjadi sumber inspirasi seni. Maka dalam kehidupan sehari-hari sering kita jumpai seni yang berfungsi untuk kepentingan keagamaan. Pengalaman-pengalaman religi yang mereka miliki terefleksi dalam bentuk nilai estetika. Ada yang menggunakan suara, gerak, visual dan sebagainya.

⁵ *Ibid*, hal. 14

⁶ *Ibid*, hal. 18

b. Tujuan Seni Budaya Islam

Adapun tujuan Seni Budaya Islam dikaji dari fungsi keagamaan, Seni Budaya Islam mempunyai faktor terpenting yaitu sebagai Ukhuwah Islamiyah yang didasarkan hubungan manusia dengan Tuhannya dan hubungan manusia dengan sesamanya.

3. Landasan dan Sumber Seni Budaya Islam

Adapun landasan dan sumber Seni Budaya Islam didasarkan pada :

a. Landasan Yuridis Formal

Didasarkan dari falsafah Pancasila yang didalamnya diatur dalam UUD 1945 dalam Bab XIII Pasal 32 ayat 1 yang berbunyi :

- Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya.⁷

b. Landasan Religius

Yang dimaksud landasan dan sumber seni budaya secara religius dalam penulisan skripsi ini dasar-dasar yang bersumber dari dalam Al Qur'an maupun Al Hadits. Telah disampaikan di muka bahwa seni budaya merupakan bentuk ibadah didasarkan pada garis besar ibadah yang dibagi menjadi 2 yaitu :

- Ibadah Mahdlah adalah ibadah yang ketentuan dan pelaksanaannya telah ditetapkan oleh Nash Al Qur'an dan Al Hadits dan merupakan sari ibadah kepada Allah SWT.

⁷ Sekretaris Negar RI, *Undang-Undang Dasar P4, GBHN*, Cicoro, Jakarta, 1985, hal. 35

- Ibadah Ghairu Mahdlah adalah semua perbuatan yang mendatangkan kebaikan dan dilaksanakan dengan mat yang ikhlas karena Allah SWT. Maka ibadah Ghairu Mahdlah adalah mencakup semua pekerjaan baik yang didasarkan atas ridho Allah SWT,⁸ termasuk di dalamnya adalah seni. Sebagaimana dijelaskan dalam suatu Hadits.

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَا يَقْبَلُ مِنَ الْعَمَلِ إِلَّا مَا كَانَ لَهُ خَالِصًا...

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan menerima amal / pekerjaan yang tidak ikhlas.....”⁹

B. Perkembangan Kehidupan Beragama di Desa Karangboyo

Manusia merupakan makhluk sosial dan sekaligus makhluk individual. Sebagai makhluk sosial, maka dipastikan bahwa manusia itu dikatakan hidup sempurna bila ia melaksanakan interaksi sosial. Dalam berinteraksi sosial manusia pasti ia dihadapkan pada berbagai masalah, hambatan, tantangan dan gangguan dalam mencapai cita-cita hidup atau tujuan hidupnya.

Demikian dengan kami, para remaja yang suka dugem berbagai masalah, hambatan, tantangan dan gangguan itu manusia perlu mempunyai suatu pelindung dirinya yaitu pandangan hidup yang teguh.

Salah satu resepnya adalah berusaha dan bertawakal. Dalam berusaha ini sudah terkandung adanya motivasi sedangkan dalam bertawakal ini kita meminta petunjuk dari Allah.

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa mendapat kemenangan”.
(QS. An Naba : 31)¹⁰

⁸ KH. Drs. A. Mahfudz Anwar, *NU dan Aswaja*, Kreatifa, Jakarta, 2001, hal. 28

⁹ Muhtanul Hadits, *An Nabawiyah*, Nurul Hidayah, Surabaya, hal. 39

¹⁰ Terjemahan Juz Amma, Putra Bahari, Surabaya, hal. 96.

Ilmu Al Qur'an dan keterampilan kami memainkan alat musik Hadroh menjadi modal kami di saat itu. Namun, semua berjalan tidak sebaik yang kami harapkan.

1. Latar Belakang Dugem Menjadi Hambatan

Tidak seperti membalikkan telapak tangan, masyarakat memandang kami dengan sebelah mata. Kelompok dugem, masih tetap melekat pada diri kami sekalipun kami sudah sedikit banyak berbenah diri dalam menjalankan syariat Agama. Selain itu juga kehidupan masyarakat yang telah melekat dengan adat istiadat yang berlaku menjadi hambatan kedua. Tidak mungkin kita menghilangkan adat istiadat yang bertentangan dengan agama namun paling tidak bisa mengurangi kebiasaan yang bertentangan dengan agama sedikit demi sedikit menuju jalan kebenaran yang diridhoi Allah SWT.

2. Titik Terang Kehidupan Beragama Di Desa Karangboyo

Dalam perkembangan selanjutnya, Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) dan Seni Hadroh menjadi titik terang laju perkembangan kehidupan beragama di Desa Karangboyo. Dimana para orang tua yang dulunya kurang akrab (anti) terhadap kelompok kami, kini nampaknya menunjukkan perubahannya yang berarti untuk motivasi kami. Dilatarbelakangi dari rekrutmen putra-putri usia dini untuk dididik dan menjadi bagian dalam seni hadroh dan TPA. Hal ini sudah barang tentu juga sangat berpengaruh terhadap kehidupan beragama di Desa Karangboyo.

Suatu hal yang sangat penting untuk dicatat adalah keteguhan dan keikhlasan serta kesabaran kami, khusus seorang Alim yang telah

membina, membimbing dan mengarahkan kami terus menerus, telah membawa perubahan kehidupan beragama di desa Karangboyo.

Kebiasaan sedekah bumi (Mangangan dalam masyarakat Karangboyo), Mitoni, Peringatan orang meninggal, hajatan walimahan dan walimatul khitan, tasyakuran, yang sering diisi dengan acara tayuban, barongan, wayang kulit, kethoprak, dadu, bermain kartu bahkan minum minuman keras berangsur-angsur berkurang diganti dengan Tahlil, pengajian, Khotmil Al Qur'an, Hadrohan, Al Barzanji dan Sholawat Nabi yang dikemas dalam kegiatan rutin setiap bulan bahkan mingguan dalam bentuk Majelis Ta'lim keliling dari rumah ke rumah.

Dengan munculnya Hadroh dan TPA di Desa Karangboyo banyak bermunculan kelompok majlis ta'lim dan kelompok hadroh mulai dari kelompok bapak-bapak, ibu-ibu, remaja dan anak-anak. Bertolak dari perkembangan kehidupan beragama tersebut, jelas sudah bahwa Allah memberi pedoman hidup kita berupa agama melalui kitab suci Al Qur'an, Firman Allah SWT dalam surat Al Isro' ayat 82 :

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ
إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

Artinya : “Dan Kami turunkan dari Al Qur'an yang menjadi penawar dan Rahmat bagi orang yang beriman dan Al Qur'an itu tidak menambah kepada orang yang zalim selain kerugian”.¹¹

Tidak hanya itu saja perubahan kehidupan beragama di Desa Karangboyo dihiasi dengan perubahan cara berpakaian kaum wanita, kebiasaan mengucap salam, bersodaqoh, berkorban, serta amal sholeh lainnya. Hal ini ditunjukkan ketika kami mengadakan kegiatan pengajian

¹¹ Pendidikan Agama Islam, Tim KKG PAI, CV Sahabat Klaten, 2005, hal. 41.

berbagai sumbangan mengalir kepada kami selaku panitia maulidiyah dan wisuda santri khatam Al Qur'an Angkatan I TPQ "As Syafa'at" Tambakwatu Karangboyo, Cepu.

Perubahan yang dibawa melalui "Remaja DUGEM" yang telah sadar akan kehidupan beragama diterima masyarakat. Keikhlasan dalam menjalankan amal baik dalam masyarakat inilah yang mampu mengetuk hati para orang tua di Desa Karangboyo. Sehingga perubahan tersebut mendatangkan kebaikan pada kami khususnya dan masyarakat Karangboyo umumnya dengan tidak meninggalkan Al Qur'an dan Al Hadits sesuai syariat ajaran agama Islam.

وَانظُرِ الَّذِي تَكْرَهُ أَنْ يَقُولَ لَكَ الْقَوْمُ إِذْ قُمْتَ مِنْ عِنْدِهِمْ فَاجْتَنِبْهُ

Artinya : "Jalankanlah pekerjaan yang baik dilakukan dan disenangi masyarakat dengan tidak meninggalkan syariat agama Islam. (HR. Jama'ah)¹²

Dari perubahan itu memberikan keyakinan dalam diri kami bahwa semua yang kami alami adalah merupakan kesulitan yang akhirnya datang kemudahan dan keridhoan dari Allah SWT.

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya : "Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan". (QS. Al Insyiroh : 6)¹³

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kehidupan Beragama

Menurut Drs. Mahfud Salahudin membagi tiga factor, yaitu :

- a. Faktor keturunan (heredity)
- b. Faktor lingkungan (environment)
- c. Faktor diri (self)¹⁴

¹² Muhtarul Hadits, *An Nabawiyah*, Nurul Hidayah, Surabaya, hal. 39.

¹³ Terjemahan Juz Amma, Putra Bahari Surabaya, hal. 34.

¹⁴ Drs. Mahfud Salahudin, *Pengantar Psikologi Umum*, Surabaya, Sinar Wijaya, 1986, hal. 60.

Adapun faktor-faktor tersebut akan diuraikan secara terperinci sebagai berikut :

1. Faktor Keturunan (Heredity)

Faktor keturunan atau pembawaan dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk bertumbuh kembang.¹⁶

Sehubungan dengan ini Drs. M. Ngalim Purwanto mengatakan: “Pembawaan adalah seluruh kemungkinan - kemungkinan atau kesanggupan - kesanggupan (potensi) yang terdapat pada suatu individu dan yang selama perkembangan benar-benar diwujudkan”.¹⁷

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keturunan (pembawaan) adalah factor yang mempengaruhi masa perkembangan individu atau seseorang sehingga dapat mengarahkan, memperbaiki, serta meningkatkan potensi individu.

2. Faktor Lingkungan (Environment)

Manurut Prof. DR. Ahmad Amin bahwa yang dimaksud dengan lingkungan (milieu) adalah : “Sesuatu yang melingkupi tubuh yang hidup”¹⁸

Lingkungan di atas dapat berupa benda-benda, orang-orang, keadaan-keadaan, tempat-tempat dan peristiwa-peristiwa di sekitar individu / seseorang / remaja yang mempengaruhinya baik secara

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ Drs. M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya Offset, 1990, hal. 21

¹⁸ Prof. DR. Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Jakarta, Bulan Bintang, 1975, hal. 4

langsung maupun tidak langsung. Pengaruh tersebut terutama dari teman-temannya sebaya dan masyarakat sekitarnya.

3. Faktor Diri (Self)

Faktor penting yang ikut menentukan adalah faktor diri (self) yaitu : “Kehidupan kejiwaan seseorang”.¹⁹

Kehidupan kejiwaan itu terdiri dari : perasaan, usaha, pikiran, pandangan, penilaian, keyakinan, sikap, dan anggapan yang semuanya akan berpengaruh dalam tindakan sehari-hari. Apabila dapat dipahami self seseorang, maka dapat dipahami pola kehidupannya. Pengetahuan tentang pola hidup seseorang akan dapat membantu untuk memahami apa yang menjadi tujuan orang di balik perbuatan yang telah dilakukan.

Faktor diri (self) dapat berinteraksi dengan faktor keturunan (pembawaan) dan faktor lingkungan, yang kesemuanya dapat memberikan pengaruh pada jasmani, rohani dan pengembangan potensi diri seseorang / individu.

C. Pengaruh Seni Budaya Islam Terhadap Kehidupan Beragama Di Desa Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya bahwa pengaruh Seni Budaya Islam terhadap kehidupan beragama di Desa Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora dipengaruhi oleh beberapa

¹⁹ Drs. Mahfud Salahudin, *Op. Cit*, hal. 63

keturunan (pembawaan / warisan) dan lingkungan, kedua faktor ini mempunyai pengaruh yang kuat bagi Seni Budaya Islam terhadap kehidupan beragama di masyarakat.

Faktor lingkungan dan warisan ini mempengaruhi insan dan berinteraksi dengannya sejak hari pertama ia menjadi embrio hingga akhir hayatnya.¹⁹

Selain faktor lingkungan, semua dikembalikan pada niat para pelakunya. Dimana ketika ingin melakukan sesuatu yang terkait dengan perintah agama, maka harus didasarkan dengan niat yang tulus ikhlas. Adapun niat terdapat di dalam hati, terbagi menjadi 3 macam, diantaranya :

1. Niat bi qolbi, yaitu niat yang dikarenakan hanya mengharapkan pahala dari Allah SWT.
2. Niat bi fi'li yaitu niat yang dikarenakan hanya mengharapkan ridho dari Allah SWT.
3. Niat bi lisan yaitu niat yang dikarenakan hanya ucapan dengan mengharapkan pujian dari orang lain.²⁰

Dengan demikian, apabila suatu pekerjaan dilakukan dengan niat yang baik, tentunya akan menghasilkan hal-hal yang berpengaruh positif dan sebaliknya bila diniatkan dengan niat yang salah, maka akan mendatangkan madharat.

Sehingga semua akan berpengaruh pada diterima atau tidaknya suatu pekerjaan yang dilakukan oleh lingkungan masyarakat sekitarnya.

¹⁹ Dr. Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1991, hal. 55.

²⁰ Drs. Abdul Manan, *Taukah Anta ?*, Jakarta, Hidayatullah, 2009, hal. 33.

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Setiap penelitian ilmiah tentunya tidak lepas dengan sumber data dan populasi. Sebelum ditetapkan populasi dan sample yang akan digunakan, ada baiknya bila kita mengetahui pengertian populasi dan sample.

a. *Populasi*

Populasi adalah jumlah keseluruhan obyek.¹ Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Remaja Masjid yang semula berasal dari remaja yang suka “DUGEM” yang setelah dilakukan pendekatan dengan seni musik hadroh beralih profesi menjadi Remaja Masjid yang akhirnya berpengaruh pada kehidupan beragama di Desa Karangboyo umumnya dan warga masyarakat RW. 02, di Desa Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora.

b. *Sample*

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.² Menurut Sutrisno Hadi bahwa sebenarnya tidak ada suatu batasan atau

¹ Drs. Djarmanto PS dan Drs. Pangestu Subagyo M.B.A, *Statistik Induktif*, Edisi III, Yogyakarta, 1986, hal. 95.

² Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hal. 31.

- Teknik Korelasi

Teknik yang digunakan untuk menjawab masalah nomor tiga dengan menggunakan analisa korelasi dimana dalam penelitian ada dua variable, untuk analisa antara dua variable menggunakan rumus product moment yakni korelasi product moment. Korelasi product moment ini digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variable dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{11}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y^2$ = Jumlah seluruh skor y

$\sum xy$ = Jumlah skor x dan y

B. Penyajian Data

1. Situasi Umum Desa Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora

Desa Karangboyo merupakan sebuah kelurahan dari 17 kelurahan dalam wilayah Kecamatan Cepu Kabupaten Blora, dan merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Ibu kota Kecamatan yang merupakan daerah dataran tinggi dengan ketinggian ± 28 m dari permukaan air laut.

¹¹ Prof. Dr. Sutrisno Hadi, M.A, *Statistika II*, Yayasan Penerbitan UGM, Yogyakarta, 1986, hal. 289.

Untuk lebih mudahnya, mari kita lihat Data Monografi Kelurahan Karangboyo di bawah ini :

DATA MONOGRAFI KELURAHAN

KELURAHAN : KARANGBOYO

NOMOR INDUK : 33.16.05.1016

KECAMATAN : CEPU

KABUPATEN : BLORA

PROPINSI : JAWA TENGAH

KEADAAN DATA BULAN : JULI S/D DESEMBER 2007 (SEMESTER II)

A. BIDANG PEMERINTAHAN

1) UMUM

a. Luas dan batas wilayah

- Luas Kelurahan Karangboyo : 329.593 ha
- Batas Wilayah :
 - a) Sebelah Utara : Kel. Ngroto, Ds. Gagakan Kec. Sambong
 - b) Sebelah Selatan : Kelurahan Cepu
 - c) Sebelah Barat : Ds. Gadu Kec. Sambong
 - d) Sebelah Timur : Kel. Ngelo, Ds. Ngaglik (Jatim)

b. Kondisi geografis

- ☒ Ketinggian tanah dari permukaan laut : 28 m
- ☒ Banyaknya curah hujan : 2.500 / 3.000 mm/th
- ☒ Tofografi (dataran rendah, tinggi, pantai) : 23 °C s/d 34 °C

✘ Suhu udara rata-rata :

c. Orbitasi (jarak dari pusat Pemerintahan Kelurahan)

✘ Jarak dari pusat Pemerintah Kecamatan : 2 km

✘ Jarak dari pusat ibukota administrative : - km

✘ Jarak dari pusat ibukota Kabupaten : 36 km

✘ Jarak dari pusat Propinsi : 181 km

✘ Jarak dari pusat ibukota Negara : 667 km

2) PERTANAHAN

a. Status

✘ Sertifikat Hak Milik : 1.047 buah 61.200 ha

✘ Sertifikat Hak Guna Bangunan : 4 buah 7.830 ha

✘ Sertifikat Hak Guna Usaha : - buah - ha

✘ Sertifikat Hak Pakai : - buah - ha

✘ Tanah Kas Desa :

✓ Tanah Bangkok : 35.906 ha

✓ Tanah Titisara : - ha

✓ Tanah Panganan : - ha

✓ Tanah Desa lainnya : - ha

✘ Tanah bersertifikat : 1.047 buah 1.220 ha

✘ Tanah bersertifikat melalui Papua : - buah - ha

✘ Tanah yang belum bersertifikasi : - buah - ha

b. Peruntukan :

✗ Jalan	:	14.845	km
✗ Sawah dan lading	:	159.197	ha
✗ Bangunan umum / perkampungan	:	0.745	ha
✗ Em p a n g	:	-	ha
✗ Pemukiman / perumahan	:	84.031	ha
✗ Jalur hijau	:	-	ha
✗ Pekuburan	:	2.140	ha
✗ Lain – lain	:	67.774	ha

c. Penggunaan :

✗ Industri	:	0.710	ha
✗ Pertokoan / perdagangan	:	0.142	ha
✗ Perkantoran	:	0.009	ha
✗ Pasar desa	:	-	ha
✗ Tanah wakaf	:	-	ha
✗ Tanah sawah	:		
✓ Irigasi teknik	:	-	ha
✓ Irigasi setengah teknik	:	-	ha
✓ Irigasi sederhana	:	-	ha
✓ Irigasi tanah hijau	:	96.625	ha
✓ Sawah pasang surut	:	-	ha
✗ Tanah kering	:		

✓ Pekarangan	:	63.031	ha
✓ Perladangan	:	-	ha
✓ Tegalan	:	57.647	ha
✓ Perkebunan Negara	:	-	ha
✓ Perkebunan swasta	:	-	ha
✓ Perkebunan rakyat	:	-	ha
✓ Tempat rekreasi	:	-	ha
✗ Tanah yang belum dikelola / ex perhutani	:		
✓ H u t a n	:	49.850	ha
✓ R a w a	:	-	ha
✓ Lain – lain	:	-	ha

3) KEPENDUDUKAN

a. Jumlah penduduk menurut :

✗ Jenis kelamin :

✓ Laki – laki	:	4.325	orang
✓ Perempuan	:	1.553	orang

✗ Kewarganegaraan :

✓ WNI laki – laki	:	4.325	orang
✓ WNI perempuan	:	4.553	orang
✓ WNA laki – laki	:	-	orang
✓ WNA perempuan	:	-	orang

b. Jumlah penduduk menurut agama / penghayat terhadap Tuhan Yang Maha

Esa :

✕ Islam	:	8.510	orang
✕ Kristen	:	248	orang
✕ Katholik	:	121	orang
✕ Hindu	:	-	orang
✕ Budha	:	2	orang
✕ Penganut / penghayat kepercayaan	:	-	orang

c. Jumlah Penduduk Menurut Usia :

✕ Kelompok Pendidikan	:		
✓ 00 – 03	:	459	orang
✓ 04 – 06	:	447	orang
✓ 07 – 12	:	978	orang
✓ 13 – 15	:	631	orang
✓ 16 – 18	:	542	orang
✓ 19 – keatas	:	5.821	orang
✕ Kelompok Kerja	:		
✓ 10 – 14	:	957	orang
✓ 15 – 19	:	861	orang
✓ 20 – 26	:	969	orang
✓ 41 – 56	:	1.454	orang
✓ 57 – keatas	:	3.879	orang

d. Jumlah Penduduk menurut tingkat pendidikan :

☒ Lulusan Pendidikan Umum	:		
✓ Taman kanak – kanak	:	9	orang
✓ Sekolah Dasar	:	2.217	orang
✓ SMP / SLTP	:	976	orang
✓ SMA / SLTA	:	1.483	orang
✓ Akademi D1 – D3	:	146	orang
✓ Sarjana S1 – S3	:	167	orang
☒ Lulusan Pendidikan Khusus	:		
✓ Pondok pesantren	:	-	orang
✓ M a d r a s a h	:	-	orang
✓ Pendidikan Keagamaan	:	-	orang
✓ Sekolah Luar Biasa	:	-	orang
✓ Kursus Ketrampilan	:	-	orang

e. Jumlah Penduduk menurut mata pencaharian :

☒ K a r y a w a n	:		
✓ Pegawai Negeri Sipil	:	449	orang
✓ A B R I	:	8	orang
✓ Swasta	:	873	orang
☒ Wiraswasta / Pedagang	:	267	orang
☒ T a n i	:	232	orang
☒ Pertukangan	:	228	orang

<input type="checkbox"/> Buruh Tani	:	2.892	orang
<input type="checkbox"/> Pensiunan	:	167	orang
<input type="checkbox"/> Nelayan	:	-	orang
<input type="checkbox"/> Pemulung	:	167	orang
<input type="checkbox"/> J a s a	:	-	orang

f. Jumlah Penduduk menurut mobilitas / mutasi penduduk :

<input type="checkbox"/> L a h i r	:		
<input checked="" type="checkbox"/> Laki laki	:	8	orang
<input checked="" type="checkbox"/> Perempuan	:	6	orang
Jumlah	:	14	orang
<input type="checkbox"/> M a t i	:		
<input checked="" type="checkbox"/> Laki laki	:	12	orang
<input checked="" type="checkbox"/> Perempuan	:	11	orang
Jumlah	:	23	orang
<input type="checkbox"/> D a t a n g	:		
<input checked="" type="checkbox"/> Laki laki	:	45	orang
<input checked="" type="checkbox"/> Perempuan	:	32	orang
Jumlah	:	77	orang
<input type="checkbox"/> P i n d a h	:		
<input checked="" type="checkbox"/> Laki laki	:	33	orang
<input checked="" type="checkbox"/> Perempuan	:	31	orang
Jumlah	:	64	orang

4) JUMLAH PERANGKAT DESA/KELURAHAN

Tabel 1

Jumlah Perangkat Desa/Kelurahan

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Kelurahan	1 orang
2.	Sekretaris Kelurahan	1 orang
3.	Kepala Seksi	1 orang
4.	Staf	2 orang
5.	Wiyata Bhakti	4 orang

5) PEMBINAAN RT / RW

- a. Jumlah RT : 48 unit
- b. Jumlah RW : 8 unit

6) JUMLAH PELAYANAN MASYARAKAT

- a. Pelayanan Umum : 567 orang
- b. Pelayanan Kependudukan : 1.155 orang
- c. Pelayanan Legalisasi : 232 orang

7) PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB)

- a. Jumlah Wajib Pajak : 1.756 orang
- b. Jumlah SPPT : 1.756 orang
- c. Jumlah Ketetapan : Rp. 51.849.304,00
- d. Jumlah Realisasi : Rp.

8) LEMBAGA MUSYAWARAH DESA (LMD)

- a. Jumlah anggota LMD : - orang
- b. Tanggal, bulan dan tahun pembentukan : - orang

9) KEPUTUSAN DESA / KELURAHAN

- a. Jumlah Keputusan Desa yang ditetapkan : 6 buah
- b. Jumlah Keputusan Desa yang disyahkan : 6 buah

10) KEAMANAN DESA / KELURAHAN

a. PEMBINAAN HANSIP

- a. Jumlah Anggota Hansip :
 - ✓ Laki – laki : 91 orang
 - ✓ Perempuan : - orang
- b. Alat pemadam kebakaran : - unit
- c. Jumlah Hansip terlatih : - orang

b. KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN :

- a. Jumlah kejadian Kriminal : - kali
- b. Jumlah Bencana Alam : - kali
- c. Jumlah Operasi Penertiban : - kali
- d. Jumlah Penyuluhan : 12 kali
- e. Jumlah Pos Kamling : 48 kali
- f. Jumlah Bakakar : - kali
- g. Jumlah Kenakalan Remaja : - kali
- h. Jumlah Peronda Kampung : 48 orang

i. Jumlah Satpam	:	-	kali
j. Jumlah Posko Bencana Alam	:	-	kali
k. Jumlah Posko Hutan Lindung	:	-	kali

3. IDIOLOGI DAN POLITIK

a. Pemasyarakatan P.4 :

☒ Jumlah warga tertatar	:	-	orang
☒ Jumlah pelaksanaan penataran P.4	:	-	orang
☒ Jumlah kelompok simulasi	:	-	orang
☒ Jumlah fasilitator	:	-	orang

b. Organisasi Sosial dan Kemasyarakatan :

☒ Jumlah Organisasi Sosial	:	14	organisasi
☒ Jumlah Organisasi Kemasyarakatan	:	55	organisasi
☒ Jumlah Tomas dan Politik	:	7	organisasi
☒ Jumlah Organisasi Profesi	:	-	organisasi

c. Pemilihan Umum tahun 2004 :

☒ Jumlah pemilih	:	6.001	orang
☒ Jumlah TPS	:	22	buah

d. Pembinaan dan Pengawasan bekas Napi / Tapol G.30 S / PKI :

☒ Jumlah bekas napi	:	-	orang
☒ Jumlah bekas Tapol G.30 S / PKI	:		
✓ Golongan A	:	-	orang
✓ Golongan B	:	1	orang

✓ Golongan C	:	40	orang
e. Servey dan Penelitian :			
✗ Jumlah Servey dan Penelitian	:	-	kali
✗ Kuliah Kerja Nyata	:	-	kali

B. BIDANG PEMBANGUNAN

I. A G A M A

Sarana Peribadatan :

a. Jumlah Masjid	:	6	buah
b. Jumlah Musholla	:	23	buah
c. Jumlah Gereja	:	-	buah
d. Jumlah Vihara	:	-	buah
e. Jumlah Pura	:	-	buah

II. K E S E H A T A N

Sarana Kesehatan :

a. Rumah Sakit Umum Pemerintah	:	-	buah
b. Rumah Sakit Swasta	:	-	buah
c. Rumah Sakit Kusta	:	-	buah
d. Rumah Sakit Mata	:	-	buah
e. Rumah Sakit Jiwa	:	-	buah
f. Rumah Sakit Jantung	:	-	buah
g. Rumah Sakit Bersalin	:	-	buah
h. Poliklinik / Balai Pelayanan Umum	:	-	buah

i. Sanatorium	:	-	buah
j. Laboratorium	:	-	buah
k. Apotik	:	-	buah

III. PENDIDIKAN

A. Pendidikan Umum

a. Kelompok Bermain Negeri	:		
✕ Jumlah Gedung	:	-	buah
✕ Jumlah Guru	:	-	orang
✕ Jumlah Murid	:	-	orang
b. Kelompok Bermain Swasta	:		
✕ Jumlah Gedung	:	-	buah
✕ Jumlah Guru	:	-	orang
✕ Jumlah Murid	:	-	orang
c. Taman Kanak – Kanak Negeri	:		
✕ Jumlah Gedung	:	-	buah
✕ Jumlah Guru	:	-	orang
✕ Jumlah Murid	:	-	orang
d. Taman Kanak – Kanak Swasta	:		
✕ Jumlah Gedung	:	2	buah
✕ Jumlah Guru	:	7	orang
✕ Jumlah Murid	:	240	orang

✎ Jumlah Murid	:	476	orang
k. STM Migas :			
✎ Jumlah Gedung	:	1	buah
✎ Jumlah Guru	:	49	orang
✎ Jumlah Murid	:	559	orang
l. Sekolah Tinggi Energi dan Mineral :			
✎ Jumlah Gedung	:	1	buah
✎ Jumlah Guru	:	39	orang
✎ Jumlah Murid	:	554	orang
m. Sekolah Tinggi Teknologi Ronggolawe :			
✎ Jumlah Gedung	:	1	buah
✎ Jumlah Guru	:	59	orang
✎ Jumlah Murid	:	747	orang

B. PENDIDIKAN KHUSUS :

c. Pondok Pesantren :

✎ Jumlah Gedung	:	-	buah
✎ Jumlah Guru / Pelatih	:	-	orang
✎ Jumlah Murid	:	-	orang

b. Pondok Madrasah :

✎ Jumlah Gedung	:	-	buah
✎ Jumlah Guru / Pelatih	:	-	orang
✎ Jumlah Murid	:	-	orang

- c. Sekolah Luar Biasa A :
- | | | | |
|-------------------------|---|---|-------|
| ✕ Jumlah Gedung | : | - | buah |
| ✕ Jumlah Guru / Pelatih | : | - | orang |
| ✕ Jumlah Murid | : | - | orang |
- d. Sekolah Luar Biasa B :
- | | | | |
|-------------------------|---|---|-------|
| ✕ Jumlah Gedung | : | - | buah |
| ✕ Jumlah Guru / Pelatih | : | - | orang |
| ✕ Jumlah Murid | : | - | orang |
- e. Sekolah Luar Biasa :
- | | | | |
|-------------------------|---|---|-------|
| ✕ Jumlah Gedung | : | - | buah |
| ✕ Jumlah Guru / Pelatih | : | - | orang |
| ✕ Jumlah Murid | : | - | orang |
- f. Sarana Pendidikan Non Formal :
- | | | | |
|----------------------------------|---|----|------|
| ✕ Balai Latihan Kerja (BLK) | : | - | buah |
| ✕ Kursus Bengkel / Mobil / Motor | : | - | buah |
| ✕ Kursus Radio | : | - | buah |
| ✕ Kursus Menjahit | : | - | buah |
| ✕ Kursus Salon Kecantikan | : | - | buah |
| ✕ Kursus Setir Mobil | : | - | buah |
| ✕ Kursus Mengetik | : | - | buah |
| ✕ Kursus Tata Bahasa / Inggris | : | 1 | buah |
| ✕ Kursus Komputer | : | 1 | buah |
| ✕ Taman Pendidikan Al – Qur'an | : | 15 | buah |

✎ Madrasah Diniyah	:	5	buah
g. Pusat Latihan Kerja :			
✎ Jumlah Gedung	:	-	buah
✎ Jumlah Guru / Pelatih	:	-	orang
✎ Jumlah Murid	:	-	orang

IV. SARANA OLAH RAGA

a. Olah Raga

✎ Lapangan Sepak Bola	:	2	buah
✎ Lapangan Basket	:	1	buah
✎ Lapangan Volli	:	5	buah
✎ Lapangan Bulu Tangkis	:	2	buah
✎ Lapangan Tenis Meja	:	8	buah
✎ Lapangan Tenis	:	-	buah
✎ Lapangan Atletik	:	-	buah
✎ Lapangan Pacuan Kuda	:	-	buah
✎ Lapangan Golf	:	-	buah
✎ Lapangan Softball	:	-	buah
✎ Kolam Renang	:	-	buah
✎ Arena Bowling	:	-	buah
✎ Fitnes / Anggar Senam	:	-	buah
✎ Rumah Bilyard	:	8	buah

b. KESENIAN / KEBUDAYAAN

☒ Sarana Krida	:	-	buah
☒ Gelanggang Remaja	:	-	buah
☒ Gedung Kesenian	:	-	buah
☒ Gedung Bioskop	:	-	buah
☒ Discotique / Klub Malam	:	-	buah
☒ Gedung Sandiwara	:	-	buah

c. S O S I A L

☒ Panti Asuhan	:	-	buah
☒ Panti Wreda	:	-	buah
☒ Panti Laras	:	-	buah
☒ Panti Pijat Tuna Netra	:	-	buah
☒ Rumah Jompo	:	-	buah

V. PRASARANA PERHUBUNGAN

a. J A L A N

☒ Jalan Dusun / Lingkungan	:	8	buah
☒ Jalan D e s a	:	1	buah
☒ Jalan Ekonomi	:	1	buah
☒ Jalan Protokol	:	1	buah
☒ Jalan Kabupaten	:	1	buah
☒ Jalan Propinsi	:	1	buah

b. JEMBATAN	:	8	buah
-------------	---	---	------

c. STASIUN KERETA API	:	-	buah
d. TERMINAL (Oplet, Bus, dll)	:	-	buah
e. PELABUHAN	:		
✎ Pelabuhan Udara	:	-	buah
✎ Pelabuhan Laut	:	-	buah
✎ Pelabuhan Sungai	:	-	buah

VI. KOMUNIKASI

a. Kantor Postel	:	-	buah
b. Kantor Pos Pembantu	:	-	buah
c. Pemancar Radio	:	1	buah
d. Stasiun Rely TV	:	-	buah
e. O R A R I	:	-	buah
f. K R A F	:	-	buah
g. INTERCOM	:	-	buah
h. TV Umum	:	-	buah
i. Telepon Umum / Wartel	:	4	buah
j. Pemilik Pesawat Telepon	:	379	buah
k. Pemilik Pesawat TV	:	1.824	buah
l. Pemilik Pesawat Radio	:	83	buah
m. Pemilik Decoder TV	:	-	buah
n. Pemilik Antena Parabola	:	-	buah

VII. ALAT TRANSPORTASI

a. Sepeda	:	694	buah
b. Dokar / Delman	:	-	buah
c. Gerobak	:	15	buah
d. Kendaraan Beroda Tiga	:	-	buah
e. Becak	:	103	buah
f. Sepeda Motor	:	1.116	buah
g. Oplet / Microlet	:	-	buah
h. Taksi	:	-	buah
i. Mobil Dinas	:	-	buah
j. Mobil Pribadi	:	197	buah
k. Bus Umum	:	-	buah
l. Bus Kota	:	-	buah
m. Truk	:	-	buah
n. Perahu Layar	:	-	buah
o. Perahu Dayung / Sampan	:	-	buah
p. Lain – lain	:	-	buah

VIII. INDUSTRI

a. Industri Besar	:	-	buah
b. Industri Sedang	:	2	buah
c. Industri Kecil	:	2	buah
d. Industri Rumah Tangga / Home Industri	:	79	buah

IX. PARIWISATA

a. Tempat Rekreasi / Hiburan	:	-	buah
b. Hotel	:	-	buah
c. Motel	:	-	buah
d. Losmen	:	-	buah
e. Restoran / Rumah Makan	:	13	buah
f. Mosium Sejarah	:	-	buah

X. PENGAIRAN

a. Waduk / Cek Dam	:	-	buah
b. Saluran Irigasi	:	-	buah
c. Gorong – gorong	:	-	buah
d. Pompa Air	:	-	buah
e. Pembagi Air	:	-	buah
f. Kincir Air	:	-	buah

XI. PERTANIAN

a. Padi dan Polowijo				
☒ Padi	:	96 ha	:	336.000 ton
☒ Jagung	:	7 ha	:	14.000 ton
☒ Ketela Pohon	:	4 ha	:	6.000 ton
☒ Ketela Rambat	:	- ha	:	- ton
☒ Kacang Tanah	:	- ha	:	- ton

☒ Kedelai	:	- ha	:	-	ton
b. Sayur sayuran					
☒ Kubis	:		:	-	ton
☒ Kentang	:		:	-	ton
☒ Sawi	:		:	-	ton
☒ Tomat	:		:	-	ton
☒ Wortel	:		:	-	ton
☒ Kacang Panjang	:		:	-	ton
☒ Terong	:		:	-	ton
☒ Buncis	:		:	-	ton
☒ Bawang Merah	:		:	-	ton
☒ Bawang Putih	:		:	-	ton
☒ Ketimun	:		:	-	ton
☒ Lain – lain	:		:	-	ton
c. Buah buahan					
☒ Pisang	:		:	-	ton
☒ Pepaya	:		:	-	ton
☒ Jeruk	:		:	-	ton
☒ Semangka	:		:	-	ton
☒ Durian	:		:	-	ton
☒ Duku	:		:	-	ton
☒ Jambu	:		:	-	ton
☒ Rambutan	:		:	-	ton

☒ Sirsak	:	-	ton
☒ Apel	:	-	ton
☒ Anggur	:	-	ton
☒ Salak	:	-	ton
☒ Belimbing	:	-	ton
☒ Lengkeng	:	-	ton
☒ Melon	:	-	ton
☒ Kedondong	:	-	ton
☒ Alpokat	:	-	ton
☒ Lain – lain	:	-	ton

XII. PERKEBUNAN

☒ Kelapa	:	-	ton
☒ Kopi	:	-	ton
☒ Teh	:	-	ton
☒ Coklat	:	-	ton
☒ Karet	:	-	ton
☒ Cengkeh	:	-	ton
☒ Tembakau	:	-	ton
☒ Panili	:	-	ton
☒ Lada	:	-	ton
☒ Lain-lain	:	-	ton

XIII. PERTAMANAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

a. T a n a h

Luas Taman	:	-	Ha
Banyaknya taman	:	-	buah
Jalur hijau	:	-	Ha

b. Kebersihan

Lokasi pembuangan sampah sementara :	-	buah
Lokasi pembuangan sampah akhir :	-	Ha
Volume sampah :	-	M ³
Sarana angkutan sampah :	-	unit
Personil kebersihan :	-	orang
Sanitasi (saluran got)	:	25.170 Meter

XIV. PERIKANAN

T a m b a k	:	-	ha	:	-	ton
Empang / Kolan	:	-	ha	:	-	ton
D a n a u	:	-	ha	:	-	ton
Waduk / Dam	:	-	ha	:	-	ton
L a u t	:	-	ha	:	-	ton

XV. PETERNAKAN

Ayam Kampung	:	8.691	ekor
Ayam Ras	:	-	ekor

c. Itik	:	227	ekor
d. K a m b i n g	:	381	ekor
e. D o m b a	:	487	ekor
f. Sapi Perah	:	-	ekor
g. Sapi Biasa	:	-	ekor
h. K e r b a u	:	12	ekor
i. K u d a	:	-	ekor
j. B a b i	:	-	ekor
k. B u a y a	:	-	ekor
l. Lain – lain	:	-	ekor

XVI. KEHUTANAN

a. Luas	:	-	ha
b. Jenis Tanaman Hutan :			
☒ Kayu Jati	:	-	ha
☒ Kayu Meranti	:	-	ha
☒ Kayu Hitam (Ebony)	:	-	ha
☒ Kayu Besi	:	-	ha
☒ Kayu Kamper	:	-	ha
☒ Kayu Cendana	:	-	ha
☒ Kayu Albasia	:	-	ha
☒ Kayu Akasia	:	-	ha
☒ Kayu Mahoni	:	-	ha

☒ Kayu Cemara	:	-	ha
☒ Kayu Lamtoro Gung	:	-	ha
☒ Kayu Enau	:	-	ha
☒ Kayu Randu	:	-	ha

XVII. PERTAMBANGAN DAN BAHAN GALIAN

a. Pasir	:	-	m ³
b. Pasir Kuarsa	:	-	m ³
c. Batu Kapur	:	-	m ³
d. Batu Gunung	:	-	m ³
e. Batu Kali	:	-	m ³
f. Batu Bangunan	:	-	m ³
g. Lain – lain	:	-	m ³

XVIII. PERDAGANGAN JASA

a. Perdagangan :			
☒ Pasar Lingkungan	:	-	kios
☒ Pasar Kota	:	-	kios
☒ Pasar Regional	:	-	kios
☒ Pasar Induk	:	-	kios
☒ Toko	:	24	buah
☒ Warung	:	169	buah
☒ Kaki Lima	:	69	buah

☒ Super Market / Pasar / Swalayan : - buah

b. J a s a :

☒ B a n k : 1 buah

☒ Travel Biro (Biro Pelayanan) : - buah

☒ N o t a r i s : - buah

☒ Pengacara : - buah

☒ Psikolog : - buah

XIX. PERKOPERASIAN

a. Koperasi Simpan Pinjam : 2 buah

b. Koperasi Unit Desa (KUD) : 1 buah

c. Lumbung Desa : - buah

d. Kredit Candak Kulak (KCK) : - buah

e. Badan – badan Kredit : 3 buah

f. Usaha Ekonomi Desa : - buah

g. Lain – lain : - buah

XX. PERUMAHAN DAN JENIS KOMPLEK PERMUKIMAN

a. Perumahan :

☒ Rumah Permanen : 683 buah

☒ Rumah Semi Permanen : 876 buah

☒ Rumah Non Permanen : 392 buah

b. Komplek Permukiman :

☒ B T N	:	280	buah
☒ Real Estale	:	-	buah
☒ Perumnas	:	-	buah

XXI. JUMLAH PROYEK DI DESA YANG DIBIYAI OLEH :

a. Swadaya Masyarakat	:	- buah, nilai Rp.	-
b. Daerah Kabupaten	:	- buah, nilai Rp.	-
c. Daerah Propinsi	:	- buah, nilai Rp.	-
d. Daerah Gubernur	:	- buah, nilai Rp.	-

XXII. KEJUARAAN LOMBA KELURAHAN YANG PERNAH DIDAPAT

a. Tingkat Kecamatan,	Juara 1 / 1 / 1	Tahun 1991/1992/2002	
b. Tingkat KOTIF,	Juara -	Tahun -	
c. Tingkat Kab / Kodya	Juara -	Tahun 1992 / 2002	
d. Tingkat Propinsi	Juara -	Tahun 1993	
e. Tingkat Nasional	Juara -	Tahun -	

XXIII. TIPOLOGI DESA :

XXIV. KELEMBAGAAN DESA / KELURAHAN

a. Jumlah pengurus LKMD	:	12	orang
b. Jumlah Kader Pembangunan Desa (KPD):	:	5	orang

c. P K K :

☒ Jumlah Tim Penggerak PKK : 26 orang

☒ Jumlah Kader PKK : 280 orang

XXV. INVENTARISASI BIDANG TEKNOLOGI TEPAT GUNA YANG TELAH DIMANFAATKAN

- a. Bidang Energi : - Jenis spesifik (khusus)
- b. Bidang Pangan : - Jenis spesifik
- c. Bidang Pertanian : - Jenis spesifik
- d. Bidang Bontruksi : - Jenis spesifik
- e. Bidang Material : - Jenis spesifik
- f. Bidang Kerajinan / Industri : - Jenis spesifik

C. BIDANG KEMASYARAKATAN

I. K E A G A M A A N

- a. Majelis Ta'lim : 21 kelompok, 525 anggota
- b. Majelis Gereja : - kelompok, - anggota
- c. Majelis Budha : - kelompok, - anggota
- d. Remaja Masjid : - kelompok, - anggota
- e. Remaja Gereka : - kelompok, - anggota
- f. Remaja Budha : - kelompok, - anggota
- g. Remaja Hindhu : - kelompok, - anggota

II. KESEHATAN

1. Rumah Sakit Umum (R S U)

☒ RSUD Pemerintahan :

✓ Jumlah pasien bulan : - orang

✓ Jumlah pasien bulan : - orang

✓ Jumlah pasien bulan : - orang

☒ RSUD Swasta :

✓ Jumlah pasien bulan : - orang

✓ Jumlah pasien bulan : - orang

✓ Jumlah pasien bulan : - orang

2. Rumah Sakit Khusus

a. Rumah Sakit Khusus Pemerintah :

☒ Rumah Sakit Kusta :

✓ Jumlah pasien bulan : - orang

✓ Jumlah pasien bulan : - orang

✓ Jumlah pasien bulan : - orang

☒ Rumah Sakit Mata :

✓ Jumlah pasien bulan : - orang

✓ Jumlah pasien bulan : - orang

✓ Jumlah pasien bulan : - orang

☒ Rumah Sakit Jiwa :

✓ Jumlah pasien bulan : - orang

✓ Jumlah pasien bulan : - orang

- ✓ Jumlah pasien bulan : - orang
- ✗ Sanatorium :
- ✓ Jumlah pasien bulan : - orang
- ✓ Jumlah pasien bulan : - orang
- ✓ Jumlah pasien bulan : - orang

- b. Rumah Sakit Khusus Swasta :
- ✗ Rumah Sakit Kusta :
- ✓ Jumlah pasien bulan : - orang
- ✓ Jumlah pasien bulan : - orang
- ✓ Jumlah pasien bulan : - orang
- ✗ Rumah Sakit Mata :
- ✓ Jumlah pasien bulan : - orang
- ✓ Jumlah pasien bulan : - orang
- ✓ Jumlah pasien bulan : - orang
- ✗ Rumah Sakit Jiwa :
- ✓ Jumlah pasien bulan : - orang
- ✓ Jumlah pasien bulan : - orang
- ✓ Jumlah pasien bulan : - orang
- ✗ Sanatorium :
- ✓ Jumlah pasien bulan : - orang
- ✓ Jumlah pasien bulan : - orang
- ✓ Jumlah pasien bulan : - orang

c. Rumah Bersalin Balai Kesehatan Ibu (BKIA)

✓ Jumlah pasien bulan	:	-	orang
✓ Jumlah pasien bulan	:	-	orang
✓ Jumlah pasien bulan	:	-	orang

d. Pos Klinik KB :

✓ Jumlah pasien bulan	:	-	orang
✓ Jumlah pasien bulan	:	-	orang
✗ Jumlah Pasangan Usia Subur bulan	:	-	orang
✗ Jumlah Pasangan Usia Subur bulan	:	-	orang
✗ Jumlah Pasangan Usia Subur masuk KB :	:	-	orang
✗ Jumlah Pasangan Usia Subur masuk KB :	:	-	orang
✗ Jumlah Pasangan Usia Subur masuk KB :	:	-	orang

✗ Jumlah akseptor satu tahun yang mempergunakan :

✓ P il	:	197	orang
✓ I U D	:	148	orang
✓ Suntik	:	411	orang
✓ Kondom	:	55	orang
✓ M O P	:	23	orang
✓ M O W	:	123	orang
✓ KB Mandiri	:	133	orang

e. Posyandu :

✗ Jumlah pasien bulan	:	-	orang
✗ Jumlah pasien bulan	:	-	orang

☒ Jumlah pasien bulan	:	-	orang
f. Puskesmas	:	-	buah
☒ Jumlah pasien bulan	:	-	orang
☒ Jumlah pasien bulan	:	-	orang
☒ Jumlah pasien bulan	:	-	orang
✓ Tenaga Dokter	:	-	orang
✓ Tenaga Perawat	:	-	orang
✓ Tenaga Bidan	:	-	orang
g. Puskesmas Pembantu	:	-	buah
☒ Jumlah pasien bulan	:	-	orang
☒ Jumlah pasien bulan	:	-	orang
☒ Jumlah pasien bulan	:	-	orang
✓ Tenaga Dokter	:	-	orang
✓ Tenaga Perawat	:	-	orang
✓ Tenaga Bidan	:	-	orang
h. Poliklinik / Balai Pengobatan			
☒ Jumlah pasien bulan	:	-	orang
☒ Jumlah pasien bulan	:	-	orang
☒ Jumlah pasien bulan	:	-	orang
i. Dukun Khitan / Sunat	:	-	orang
j. Dukun Bayi	:	1	orang
k. Sinshe / Tabib	:	-	orang

III.OLAH RAGA.

☒ Sepak Bola	:	1	kesebelasan
☒ Basket	:	16	perkumpulan
☒ Volly Bal	:	16	perkumpulan
☒ Bulutangkis	:	1	perkumpulan
☒ Tenis Meja	:	8	perkumpulan
☒ Tinju	:	-	sasana
☒ Pencak Silat	:	-	perkumpulan
☒ Karate	:	-	perkumpulan
☒ Tenis	:	-	perkumpulan
☒ Renang	:	-	perkumpulan
☒ Bowling	:	-	perkumpulan
☒ Fitnes / Sanggar Senam	:	-	kelompok
☒ Bilyard	:	-	perkumpulan
☒ Golf	:	-	perkumpulan
☒ Sepak Takraw	:	-	perkumpulan
☒ Yudo	:	-	perkumpulan
☒ Gulat	:	-	perkumpulan
☒ Kempo	:	-	perkumpulan
☒ Pecinta Alam	:	-	perkumpulan
☒ Jantung Sehat	:	-	perkumpulan
☒ Sepatu Roda	:	-	perkumpulan

IV. KESENIAN / KEBUDAYAAN

☒ Paduan Suara	:	1	kelompok
☒ Orkes Melayu	:	-	perkumpulan
☒ Kesenian Daerah	:	-	perkumpulan
☒ B a n d	:	-	perkumpulan
☒ Keroncong	:	1	perkumpulan
☒ Barongan / Reyok	:	2	perkumpulan
☒ Kosidah	:	11	perkumpulan
☒ Wayang Golek / Kulit / Orang	:	-	perkumpulan

V. ORGANISASI SOSIAL

☒ Pramuka Gudep	:	-	anggota
☒ Karang Taruna	:	485	anggota
☒ Panti Laras	:	-	anggota
☒ P S M	:	37	anggota
☒ Kelompok PKK	:	57 / 306	anggota
☒ Dasa Wisma	:	1.920	anggota
☒ Penyandang Tuna			
✓ Tuna Netra	:	5	orang
✓ Tuna Rungu	:	3	orang
✓ Tuna Grahita	:	1	orang
✓ Tuna Daksa	:	2	orang
✓ Tuna Susila	:	20	orang

✓ Tuna Wisma	:	-	orang
✗ L a p a k	:	-	orang
✗ Pemulung	:	8	orang
✗ Nikah, Talak, Cerai, Rujuk :			
✓ N i k a h	:	147	orang
✓ T a l a k	:	-	orang
✓ C e r a i	:	-	orang
✓ R u j u k	:	-	orang

VI. TENAGA KERJA

✗ Penyalur pembantu Rumah Tangga	:	-	buah
✗ Penampung pekerja ke Luar Negeri	:	-	buah

VII. TRANSMIGRASI

✗ Lokasi Transmigrasi	:	-	Lokasi	-	Ha
✗ Jumlah Kepala Keluarga Trasmigran	:	-			KK
✗ Jumlah Jiwa Transmigran	:	-			orang
✗ Jumlah Rumah Tinggal	:	-			unit
✗ Perolehan Tanah Transmigrasi	:	-			Ha

Sumber : Dari buku inventaris dan pemetaan Desa Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora Semester II (Juli 2007 s/d Desember 2007).

2. Sejarah Awal Mula Seni Budaya Islam di Desa Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora

Di awal tahun 1996, kami sekelompok pemuda (penulis juga termasuk) yang hampir tiap hari digunakan kegiatan yang tidak ada manfaatnya sepulang dari sekolah. Kami yang suka dengan tongkrongan di jalan sampai larut malam apalagi waktu liburan sekolah datang. Kami sering berbuat ulah yang sangat meresahkan masyarakat. Seperti berjudi, mabuk, begadang dengan alat musik sampai larut malam di pos kamling.

Sayang dan sangat disayangkan kami tak kunjung-kunjung sadar, hingga akhirnya datang seorang alim yang peduli dengan kami, melalui pendekatan dan daya upaya telah dilakukah. Akhirnya di awal tahun 1998 kami melalui seorang alim tersebut, Allah telah membuka pintu hidayah kepada kami.

Pertengahan tahun 1998, kami dikenalkan dengan kesenian Islam (Hadroh) dari seni kami berangsur-angsur meninggalkan kegiatan awal kami, dari perubahan sikap yang ada, kami dikenalkan dengan suatu bentuk karomahan dan pencak silat. Namun tidak mudah bagi kami menerimanya. Akhirnya kami penasaran dengan semua itu, melalui pembinaan dan bimbingannya (Alim) kami dikenalkan dengan sholat 5 waktu, berdzikir, dan mengaji serta sholat lail.

Dari situlah awal mula kami yang semua berangkat dari anak-anak suka nongkrong di jalan, beralih menjadi suka nongkrong di masjid (meramaikan kegiatan di masjid) seperti majlis ta'lim, sampai hingga

akhirnya di awal bulan Agustus 2008, kami digembleng dengan ilmu Al Qur'an dan mulai merintis Taman Pendidikan Al Qur'an, dengan metode Iqro'.

Beberapa proses pasang surut kami alami dan menjadikan kami lebih tekun dalam mempelajari, mengamalkan serta mengajarkan Al Qur'an di tengah-tengah masyarakat.

Pada tanggal 6 Februari 2002, kami dikenalkan dengan suatu metode belajar Al Qur'an yaitu "AN NAHDLIYAH". Perkembangan dari pembelajaran semua itu membawa dampak positif kepada masyarakat. Melalui jama'ah hadroh Remas As Syafa'at, mengawali perkembangan Seni Budaya Islam yang semula tidak dikenal, telah mampu mengambil hati masyarakat dengan bukti banyaknya masyarakat yang ketika punya kerja (walimahan, khitan, tingkepan) kami diundang untuk mengisi acara tersebut dengan sholawat dan berjanji serta pengajian, padahal sebelum semua itu, biasanya diisi dengan kesenian tayub, reyok, barongan.

Betapa banyak aral dan rintang namun tidak menjadikan kami surut dalam syiar Islam melalui seni budaya Islam yang akhirnya berpengaruh pada kehidupan beragama di Desa Karangboyo umumnya khusus lingkungan RW. 02.

Adapun data pengalaman ajaran Islam di Desa Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora. Dalam hal ini mencantumkan pengalaman pendekatan ajaran Islam, secara terperinci dapat dilihat pada table berikut :

TABEL II
Pengalaman Ajaran Bagi Remaja Dalam Upaya Bimbingan
Pemahaman Islam di Desa Karangboyo, Kecamatan Cepu,
Kabupaten Blora

No.	Nama Remaja	Jenis-jenis Pendekatan			
		Hadroh	Pencak Silat	Majlis Ta'lim	Sholawatan
1	Harsono	✓	✓	✓	✓
2	Wayan	✓	✓	✓	✓
3	Joko Supriyadi	✓	✓	✓	✓
4	Agus Yulianto	✓	✓	✓	✓
5	Aris Winarno	✓	✓	✓	✓
6	Andik	✓	✓	✓	✓
7	Joko Darmadi	✓	✓	✓	✓
8	M. Abdul Wahid	✓	✓	✓	✓
9	Suyahmin	✓	✓	✓	✓
10	Munaji	✓	✓	✓	✓
11	Joko Widodo	✓	✓	✓	✓
12	Gangsar	✓	✓	✓	✓
13	Pujiono	✓	✓	✓	✓
14	Sudarwanto	✓	✓	✓	✓
15	Rusdiono	✓	✓	✓	✓
16	Hariyanto	✓	✓	✓	✓
17	Gunawan	✓	✓	✓	✓
18	Sami'an	✓	✓	✓	✓
19	Nur Sholikin	✓	✓	✓	✓
20	Suyatno	✓	✓	✓	✓
21	Parnan	✓	✓	✓	✓
22	Heri Riyadi	✓	✓	✓	✓
23	Kiswanto	✓	✓	✓	✓
24	Budi Cahyono	✓	✓	✓	✓
25	Suhardi	✓	✓	✓	✓

Dari beberapa pendekatan yang diupayakan akhirnya berdampak positif bagi perubahan kehidupan bagi remaja sendiri dan berpengaruh pada kehidupan beragama di dalam keluarganya masing-masing.

TABEL III
Data Pengaruh Perubahan Remaja Terhadap Kehidupan
Beragama Di Dalam Keluarga di Lingkungan RW. 02 / RT. 01 dan
RT. 03

No.	Nama Remaja	Nama Orang Tua	Perubahan dalam Keluarga
1	Harsono	Sukardi	Ya
2	Wayan	Manginsidi	Ya
3	Joko Supriyadi	Kasir	Ya
4	Agus Yulianto	Hadis	Ya
5	Aris Winarno	Ponimin	Ya
6	Andik	Suwito	Ya
7	Joko Darmadi	Nyabi	Ya
8	M. Abdul Wahid	Kardi	Ya
9	Suyahmin	Pardi	Ya
10	Munaji	Kardi	Ya
11	Joko Widodo	Sadir	Ya
12	Gangsar	Legianto	Ya
13	Pujiono	Nyabi	Ya
14	Sudarwanto	Daimo	Ya
15	Hariyanto	Pawiro	Ya
16	Gunawan	Salim	Ya
17	Nur Sholikin	Juwadi	Ya
18	Suyatno	Salim	Ya
19	Parnan	Kardi	Ya
20	Heri Riyadi	Nyatmo	Ya
21	Rusdiono	Sumaji	Ya
22	Kiswanto	Hadis	Ya
23	Budi Cahyono	Mukijan	Ya
24	Suardi	Sumani	Ya
25	Sami'an	Muslih	Ya
26	Endro	Supardi	Ya
27	Rajito	Sukran	Ya
28	Joko Sutrisno	Kasim	Ya
29	Anton	Suwit	Ya
30	Nur Ahmadi	Tarman	Ya

Dari beberapa pendekatan yang telah diusahakan telah membawa perkembangan ajaran Islam melalui Seni Budaya Islam (Hadroh) berdampak positif pada kehidupan beragama dengan bermunculan group

hadroh, majlis ta'lim (anak-anak usia sekolah, ibu-ibu, dan bapak), TPQ, dan Madin.

3. Data Kelompok Seni Budaya Islam Yang Ada Di Desa Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora

TABEL IV

No.	Nama Kelompok	Tingkatan Usia			Jumlah Anggota
		Anak-anak	Remaja	Ibu/Bapak	
1	Remas "As Syafa'at"	-	✓	-	15 orang
2	Nurul Hikmah	-	-	✓	20 orang
3	Annisatus Sholihah	✓	-	-	15 orang
4	Rela "At Taubah"	-	✓	-	10 orang
5	Rela "As Shobirin"	✓	-	-	11 orang
6	PSQ I	✓	-	-	17 orang
7	PSQ II	✓	-	-	15 orang
8	Al Jadid	✓	-	-	9 orang
9	Nurul Huda	-	-	✓	15 orang
10	Yasirlana	-	✓	-	15 orang

Sumber : Dari Arsip Masjid As Syafa'at Lingkungan RW. 02, Karangboyo, Cepu, Blora Akhir Tahun 2008

C. Analisa Data

1. Analisa Data Kualitatif

Analisa terhadap kelompok remaja yang suka "DUGEM" di lingkungan RW. 02 / RT. 03 dan RT. 01 di Desa Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora.

Upaya pendekatan telah dilakukan yang hasilnya berpengaruh pada perubahan remaja yang suka “DUGEM” menjadi agamis yang akhirnya juga membawa perubahan kehidupan beragama dalam keluarga dan di Desa Karangboyo terhadap 25 remaja yang menjadi sample.

Untuk mengetahui tentang pengaruh Seni Budaya Islam terhadap kehidupan beragama dengan upaya-upaya pendekatan keagamaan yang telah dikemukakan di depan, maka prosedur pemberian skor akan diuraikan terlebih dahulu tentang skor tertinggi dan skor terendah pada masing-masing variable.

- Variabel keberhasilan upaya pendekatan keagamaan skor terendah $1 \times 15 = 15$ dan skor tertinggi $4 \times 15 = 60$
- Variabel perubahan remaja berpengaruh pada kehidupan beragama dengan skor terendah $1 \times 15 = 15$ dan skor tertinggi $4 \times 15 = 60$.

Sedang untuk menentukan pengklasifikasian tinggi rendahnya antara kedua variable, berdasar skor tertinggi atau terendah yang dapat dicapai, maka dibuat pengklasifikasian sebagai berikut :

- Skor keberhasilan upaya pendekatan keagamaan
 - Skor 15 – 29 adalah kategori rendah
 - Skor 30 – 45 adalah kategori sedang
 - Skor 46 – 60 adalah kategori tinggi
- Skor perubahan remaja berpengaruh pada kehidupan beragama.
 - Skor 46 – 60 adalah kategori tinggi
 - Skor 30 – 45 adalah kategori sedang

Skor 15 – 29 adalah kategori rendah

Berdasarkan hasil penelitian, akan dicantumkan data yang merupakan skor total dari masing-masing keberhasilan upaya pendekatan dengan pengaruh perubahan remaja terhadap kehidupan beragama.

2. Analisa Data Kuantitatif

Analisa Seni Budaya Islam berpengaruh terhadap kehidupan beragama di Desa Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora.

Dalam menganalisa tentang adakah pengaruh Seni Budaya Islam terhadap kehidupan beragama di Desa Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, peneliti juga menggunakan metode statistic, yaitu dengan teknik analisa product moment dengan rumus yang telah dikemukakan di depan.

Dengan menggunakan teknik analisa korelasi product moment, akan dapat menentukan apakah ada pengaruh / hubungan antara dua variable itu sekaligus dapat menentukan pada taraf signifikansinya.

Untuk menganalisa lebih lanjut dapat dilihat pada table berikut ini :

TABEL I
Laporan Hasil Angket Terhadap Remaja Dalam Upaya Keagamaan
Di Lingkungan RW. 02 / RT. 03 dan RW. 01 Karangboyo

No	Nama Remaja	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml
1	Harsono	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	45
2	Wayan	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	43
3	Joko Supriyadi	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	37
4	Agus Yulianto	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	51
5	Aris Winarko	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	2	3	2	46

No	Nama Remaja	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml
6	Joko Darmadi	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	46
7	M. Abdul Wahid	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	40
8	Suyahmin	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	48
9	Munaji	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	45
10	Joko Widodo	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	37
11	Gangsar	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	40
12	Pujiono	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	47
13	Sudarwanto	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	42
14	Andik	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	42
15	Hariyanto	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	2	4	3	2	4	43
16	Gunawan	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	1	2	4	41
17	Nur Sholikin	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	41
18	Suyatno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	50
19	Parnan	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	21
20	Heri Riyadi	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	56
21	Rusdiono	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	48
22	Kiswanto	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	25
23	Budi Cahyono	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	23
24	Suhardi	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	20
25	Sami'an	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	25
26	Endro	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	37
27	Rujito	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	42
28	Anton	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	55
29	Joko Sutrisno	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	42
30	Nur Ahmadi	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25

TABEL II

Laporan Pengaruh Perubahan Remaja Terhadap Kehidupan Beragama di Dalam Keluarga Di Lingkungan RW. 02 / RT. 03 dan RW. 01 Karangboyo

No	Nama Remaja	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml
1	Harsono	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	49
2	Wayan	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	44
3	Joko Supriyadi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	50
4	Agus Yulianto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	38
5	Aris Winarko	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	45
6	Andik	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	32
7	Joko Darmadi	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	1	2	4	41
8	M. Abdul Wahid	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	50

No	Nama Remaja	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml
9	Suyahmin	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	27
10	Munaji	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25
11	Joko Widodo	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	32
12	Gangsar	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	1	2	4	41
13	Pujiono	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	52
14	Sudarwanto	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	49
15	Hariyanto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	51
16	Gunawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
17	Nur Sholikin	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	27
18	Suyatno	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	44
19	Parnan	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	42
20	Heri Riyadi	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	44
21	Rusdiono	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	2	2	4	43
22	Kiswanto	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	48
23	Budi Cahyono	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	2	2	4	43
24	Suhardi	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	45
25	Sami'an	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	42
26	Endro	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	20
27	Rujito	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	31
28	Joko Sutrisno	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	25
29	Anton	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	34
30	Nur Ahmadi	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	30

TABEL III
Skor Total Hasil Penelitian Tentang Pengaruh Seni Budaya Islam Terhadap
Kehidupan Di Desa Karangboyo Cepu Kabupaten Blora

No	Seni Budaya (X)	Pengaruh Terhadap Remaja (Y)
1	45	49
2	43	44
3	37	50
4	51	38
5	46	45
6	46	32
7	40	41
8	48	50
9	45	27
10	37	25
11	40	32

No	Upaya Pendekatan (x)	Pengaruh Seni Budaya Islam (y)
12	47	41
13	42	52
14	42	49
15	43	51
16	41	55
17	41	27
18	50	44
19	21	42
20	56	44
21	48	43
22	25	48
23	23	43
24	20	45
25	25	42
26	37	20
27	42	31
28	55	25
29	42	34
30	25	30
	1254	1273

Dengan melihat system pengklasifikasian tingkat tinggi rendahnya masing-masing variabel yang dicapai oleh responden, maka hasil dalam prosentase sebagai berikut :

☒ Prosentase Upaya Pendekatan

Kategori tinggi sebanyak 11 atau 33%

Kategori sedang sebanyak 14 atau 50%

Kategori rendah sebanyak 5 atau 17%

☒ Prosentase Pengaruh Seni Budaya Islam

Kategori tinggi sebanyak 13 atau 46%

Kategori sedang sebanyak 12 atau 37%

Kategori rendah sebanyak 5 atau 17%

TABEL IV
Prosentase Upaya Pendekatan

No	Interval Skor	F	Prosentase
1	46 – 60	11	33%
2	30 – 45	14	50%
3	15 – 29	5	17%
		30	100%

TABEL V
Prosentase Pengaruh Seni Budaya

No	Interval Skor	F	Prosentase
1	46 – 60	13	46%
2	30 – 45	12	37%
3	15 – 29	5	17%
		30	100%

Sebagaimana telah disebutkan dalam rumusan masalah apakah ada pengaruh seni budaya Islam terhadap kehidupan beragama di Desa Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora.

Masalah tersebut di atas telah diajukan jawaban teoritis atas permasalahan di atas dalam bentuk Hipotesa yaitu dengan product moment, maka dari itu ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yaitu upaya pendekatan dengan pengaruh kehidupan beragama di Desa Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora. Berdasarkan Hipotesa

yang dibuat, diuji terlebih dahulu hipotesanya dengan rumus product moment.

TABEL VI

Persiapan Mencari Pengaruh Seni Budaya Islam terhadap Kehidupan Beragama Di Desa Karangboyo Kecamatan Cepu Kabupaten Blora

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	45	49	2025	2401	2205
2	43	44	1849	1936	1892
3	37	50	1369	1521	1443
4	51	38	2601	2809	2703
5	46	45	2116	2209	2162
6	46	32	2304	2601	2448
7	40	41	1849	1849	1849
8	48	50	2500	2601	2556
9	45	27	2209	2304	2256
10	37	25	1521	1936	1716
11	40	32	1849	1764	1806
12	47	41	2304	2401	2352
13	42	52	1764	1849	1806
14	42	49	1849	1764	1806
15	43	51	1764	1849	1806
16	41	55	1681	1936	1804
17	41	27	1916	2500	2700
18	50	44	441	529	483
19	21	42	3136	2809	2968
20	56	44	2304	2401	2352
21	48	43	625	729	675
22	25	48	529	625	575
23	23	43	400	484	440
24	20	45	625	729	675
25	25	42	1369	1024	1184
26	37	20	1764	1681	1722
27	42	31	2916	2916	2916
28	55	25	3025	2704	2860
29	42	34	1936	1849	1892
30	25	30	1764	1849	1806
Jml	1.254	1.273	55.304	56.559	55.852

Dari table Vi diperoleh bahwa :

$$x = 1.254$$

$$y = 1.273$$

$$xy = 55.852$$

$$x^2 = 55.304$$

$$y^2 = 56.559$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{55.852}{\sqrt{(55.304)(56.559)}}$$

$$r_{xy} = \frac{55.852}{\sqrt{3.127.938.936}}$$

$$= \frac{55.852}{79.218}$$

$$= 0,7050417835$$

Berdasarkan analisis dan interpretasi data memberikan kesimpulan bahwa $N = 30$ pada taraf signifikansi 5% $r_t = 0,361$, $r_o = 0,705$ dengan demikian $r_o > r_t$. Jadi ada pengaruh seni budaya Islam terhadap kehidupan beragama di Desa Karangboyo Kecamatan Cepu Kabupaten Blora.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang telah penyusun kemukakan pada bab di muka dapatlah kiranya ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya pendekatan Seni Budaya bagi remaja di Desa Karangboyo Kecamatan Cepu Kabupaten Blora, berdasarkan hasil perhitungan adalah sedang yaitu 50% (dari 30 remaja). Jadi, termasuk kategori sedang.
2. Pengaruh Seni Budaya Islam di Desa Karangboyo Kecamatan Cepu Kabupaten Blora berdasarkan hasil perhitungan adalah kategori tinggi yaitu 46% (dari 30 remaja). Jadi termasuk kategori tinggi.
3. Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus product moment, menunjukkan adanya pengaruh Seni Budaya Islam terhadap kehidupan beragama di Desa Karangboyo Kecamatan Cepu Kabupaten Blora.

B. Saran-Saran

Setelah penulis menyimpulkan hasil penelitian, maka peneliti akan memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaklah sebagai orang tua selalu memberikan pengawasan terhadap teman pergaulannya dan bergaul dengan masyarakat.
2. Upaya-upaya pelestarian seni budaya Islam perlu ditingkatkan oleh pemerintah dengan cara menginventaris kesenian / kebudayaan yang

berkembang dan bermunculan di daerahnya serta pemberian bimbingan dan penyuluhan.

3. Hendaklah orang tua memberikan pendidikan agama Islam dan memberi suri tauladan yang sesuai dengan Al Qur'an dan Hadits serta menjalankan ajaran-ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Yusuf, *Sekilas Ajaran Aswaja Sebagai Pengantar*, PCNU Bojonegoro.
- Anto Dajan, *Pengantar Metodologi Statistik I*, Jakarta, 1986.
- Ahmad Mahfudz Anwar, *NU dan Aswaja*, Kreatifa, Jakarta, 2001.
- Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Jakarta, Bulan Bintang, 1975.
- Dewa Ketuk Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya, 1983.
- Djarwanto P.S dan Pangestu Subagyo, N.B.A. *Statistik Induktif Edisi III*, Yogyakarta, 1986.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, PT. Kumudasmoro, Grafindo, Semarang, 1994.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta, 1991.
- Mahfudz Salahudin, *Pengantar Psikologi Umum*, Surabaya, Sinar Wijaya, 1981.
- Marzuki, *Metodologi Research*, Yogyakarta, 1984.
- Moh. Habib Mustopo, *Ilmu Budaya Dasar*, Surabaya, Usaha Nasional, 1983.
- Moh. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja, Rosdakarya Offset, 1990.
- Muhtarul Hadits An Nabawiyah, Nurul Hidayah, Surabaya.
- Nursyam, Pendidikan Dakwah, Solo, 1991.
- Sekretaris Negara RI, UUD, P4, GBHN, Cicoro, Jakarta, 2001.
- Seni dan Budaya, SMA, Kelas 3, Semester II.
- Sudarmadji, *Seni dan Budaya*, SMA Kelas 3, Semester II.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996.

Sutrisno Hadi, MA, *Metodologi Research I*, Yogyakarta, Andi, 2004.

Sutrisno Hadi, MA, *Statistika I*, Andi Offset, Yogyakarta, 1989.

Sutrisno Hadi, MA, *Statistika II*, Yogyakarta, Penerbit UGM, Yogyakarta, 1986.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1991.

INSTRUMEN ANGKET SISWA

Petunjuk cara menjawab :

Pada daftar pertanyaan ini, jawaban yang dikehendaki tidak ada yang benar maupun yang salah, maka dari itu isilah kesemuanya menurut apa adanya yang anda lakukan masing – masing. Percayalah bahwa apapun pendirian anda terhadap sesuatu masalah banyaak pula orang lain yang mempunyai pendirian yang sama.

Jadi dalam hal ini anda diminta untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan yang ada dengan jujur, menurut apa adanya. Sebab kejujuran dalam mengisi angket ini sangat menentukan dalam hasil – hasil penelitian kami. Yakinlah bahwa bagaimanapun juga jawaban anda yang anda berikan akan tetap terjamin kerahasiaannya. Dalam menjawab atau mengisi daftar pertanyaan ini ikutilah petunjuk pengisian dibawah ini :

1. Bacalah pertanyaan baik – baik sebelum anda menjawab atau mengisi.
2. Pilihlah satu diantara jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda silang (x).
3. Jawablah dengan kepercayaan diri sendiri, tidak perlu konsultasi dengan teman terlebih dahulu.

Nama :

No. Angket :

1. Apa anda dapat dengan mudah menerima ajaran seni hadroh ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Sulit Sekali
 - d. Biasa saja
2. Mampukan anda istiqornah dalam berdzikir ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Sulit Sekali
 - d. Biasa saja
3. Bisakah anda melihat perubahan dalam diri sendiri ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Sulit Sekali
 - d. Biasa saja
4. Adakah temanmu yang kemampuannya di atasmu ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Sulit Sekali
 - d. Biasa saja
5. Adakah temanmu yang menjadi inspirasi dalam motivasi pembelajaran pendekatan tersebut ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Sulit Sekali
 - d. Biasa saja
6. Mampukah kamu menerima semua ajaran pendekatan yang dilakukan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Sulit Sekali
 - d. Biasa saja
7. Apakah anda pernah mengalami kesulitan belajar sendiri untuk mengulangi pelajaran yang sudah diberikan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Sulit Sekali
 - d. Biasa saja
8. Pernahkah anda merasa bosan dengan semua pendekatan itu ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Sulit Sekali
 - d. Biasa saja
9. Adakah waktu anda yang istimewa dalam berlatih ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Sulit Sekali
 - d. Biasa saja

10. Bisakah keluarga anda menerima semua itu ?

- a. Ya b. Tidak c. Sulit Sekali d. Biasa saja

11. Cintakah anda dengan apa yang telah anda lakukan ?

- a. Ya b. Tidak c. Sulit Sekali d. Biasa saja

12. Adakah kendala dalam diri anda dalam pendekatan yang dilakukan ?

- a. Ya b. Tidak c. Sulit Sekali d. Biasa saja

13. Adakah harapan untuk jerih payah anda selama ini ?

- a. Ya b. Tidak c. Sulit Sekali d. Biasa saja

14. Termasuk kategori lambat atau cepatkah anda dalam menerima ajaran pendekatan yang telah didapat selama ini !

- a. Ya b. Tidak c. Sulit Sekali d. Biasa saja

15. Pernahkah terlintas dalam pikiran anda suatu saat dari kemampuan yang anda miliki akan menjadi penerus perjuangan tersebut ?

- a. Ya b. Tidak c. Sulit Sekali d. Biasa saja